

HUBUNGAN ANTARA PEMBELAJARAN REPORT WRITING DAN KESIAPAN MAHASISWA SEKRETARI MENGHADAPI TUGAS AKHIR

Tio Prasetyo, Reni Hariyani
Universitas Budi Luhur

ABSTRAK

Menulis laporan tugas akhir menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi mahasiswa Diploma III dalam menyelesaikan masa studinya. Dibutuhkan persiapan yang baik dalam menghadapi tugas akhir untuk memperoleh gelar ahli madya pada perguruan tinggi. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran *report writing* dengan persiapan mahasiswa program studi Sekretari menghadapi tugas akhir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif dengan korelasi *spearman rank*. Pengujian hipotesa asosiatif menggunakan teknik *purposive sampling* dengan responden yaitu mahasiswa program studi Sekretari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pembelajaran *report writing* dengan persiapan mahasiswa program studi Sekretari menghadapi tugas akhir. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.01. Serta memiliki arah hubungan yang sangat kuat dan positif antara pembelajaran *report wrting* dengan persiapan mahasiswa program studi Sekretari menghadapi tugas akhir. Panduan penyusunan laporan tugas akhir serta praktik langsung dalam pembuatannya diberikan dalam pembelajaran mata kuliah Report Writing and Presentation di Universitas Budi Luhur. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu pembelajaran *report writing* dapat membantu mempersiapkan mahasiswa melakukan penyusunan laporan tugas akhir. Saran untuk Universitas Budi Luhur dapat meningkatkan kualitas mutu pembelajaran mata kuliah Report Writing and Presentation dengan melakukan pembaruan secara berkala pada panduan penyusunan laporan tugas akhir sehingga mahasiswa memperoleh pemahaman dan capaian output yang maksimal menjadi laporan tugas akhir yang berkualitas.

Kata-kata Kunci: *Report Writing*; Persiapan; Mahasiswa; Tugas Akhir

ABSTRACT

Writing a final assignment report is challenge for Diploma III students completing their studies. Good preparation is needed facing the final assignment to obtain a bachelor's degree university. The purpose of this study was to determine the correlation between learning report writing and the preparation students of the Secretary study program to face the final assignment. The method used in this study was quantitative with Spearman rank correlation. The associative hypothesis testing used a purposive sampling technique with respondents who were students Secretary study program, Faculty of Economics and Business, Universitas Budi Luhur. The results of the study showed that there was a relationship between learning report writing and the preparation students of the Secretary study program to face the final assignment. This is evidenced significance value of 0.01. And has very strong and positive direction of relationship between learning report writing and the preparation students of the Secretary study program to face the final assignment. Guidelines for compiling final assignment reports and direct practice in making them are given in the learning the report writing and presentation course at Universitas Budi Luhur. The conclusion in this study that learning report writing can help prepare students to compile final assignment reports. Suggestions for Universitas Budi Luhur can improve the quality of learning report writing and presentation course by periodically updating the final assignment report preparation guide that students gain maximum understanding and output achievements into quality final assignment reports.

Keywords: *Report Writing*; Preparation; Students; Final Assignment

Korespondensi: Tio Prasetyo, SE., M.Akt, Universitas Budi Luhur, Jl. Ciledug Raya, RT.10/RW.2, Petukangan Utara, Kota Jakarta Selatan, 12260. Email: tio.prasetyo@budiluhur.ac.id

Submitted: Maret 2025, **Accepted:** April 2025, **Published:** April 2025

OJS: <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php?journal=serasi>

PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah dalam lingkungan akademis merupakan kebutuhan yang sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang sedang menempuh jenjang akhir pendidikan. Mahasiswa menjadi kontributor utama dalam penyusunan laporan ilmiah, khususnya dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar akademik. Namun, dalam praktiknya, banyak mahasiswa menghadapi berbagai kendala dalam menulis laporan ilmiah. Salah satu penyebab penurunan kemampuan menulis adalah penggunaan bahasa gaul dalam kehidupan sehari-hari, yang dipengaruhi oleh lingkungan digital dan media sosial (Cahayu, 2024). Akibatnya, mahasiswa kesulitan merangkai kalimat sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Selain itu, rendahnya tingkat literasi membaca menyebabkan keterbatasan referensi dan kurangnya penguasaan teori yang relevan (Budhyani, 2021). Panduan penulisan yang tidak jelas dan tidak sistematis juga turut menjadi hambatan dalam penyusunan laporan ilmiah (Widodo, 2020). Oleh karena itu, proses pembelajaran mata kuliah yang mendukung penulisan laporan tugas akhir menjadi sangat krusial dalam membantu mahasiswa mempersiapkan diri menyusun laporan secara baik dan benar.

Kesiapan dalam menghadapi dan menyusun laporan tugas akhir merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang membutuhkan konsentrasi dan perhatian terhadap fenomena aktual. Kesiapan ini mencerminkan kondisi awal mahasiswa dalam menghadapi proses akademik untuk menentukan kelulusannya (Yanti, 2020). Pembelajaran mata kuliah yang relevan sangat mendukung kesiapan tersebut karena memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai teknik penulisan laporan ilmiah.

Terdapat lima komponen utama yang menentukan kualitas penulisan dalam laporan ilmiah menurut Annisah (2022), yaitu: (1) Isi tulisan (*content*): pemilihan dan pengembangan ide secara tepat; (2) Organisasi (*organization*): kemampuan mengatur alur logis dan kronologis dari paragraf; (3) Kosakata (*vocabulary*): pemilihan kata yang tepat untuk menghindari ambiguitas; (4) Mekanik (*mechanic*): penggunaan tanda baca dan penulisan paragraf secara tepat; dan (5) Struktur kalimat (*grammar*): penguasaan tata bahasa yang memengaruhi aspek lainnya.

Tugas akhir menjadi tahap penting dalam perjalanan akademik mahasiswa, karena mengharuskan mereka menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama kuliah, terutama melalui kegiatan magang di instansi atau perusahaan. Salah satu faktor utama dalam penulisan laporan tugas akhir yang baik adalah pemahaman mendalam terhadap metodologi penelitian dan teknik penulisan ilmiah (Liriwati, 2023).

Mahasiswa Program Studi Sekretari kerap mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat secara sistematis dengan bahasa formal. Hal ini terlihat dari proses bimbingan yang berulang, di mana dosen pembimbing sering kali harus memberi revisi pada bagian isi yang sama. Akibatnya, proses

penyusunan laporan menjadi tidak efisien. Pembelajaran mata kuliah *report writing* pada Program Studi Sekretari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur memberikan pemahaman konseptual dan panduan sistematis dalam menyusun laporan tugas akhir. Dengan panduan ini, mahasiswa dapat mengembangkan ide, memahami struktur penulisan, dan memilih referensi yang relevan. Oleh karena itu, penting bagi Universitas Budi Luhur untuk memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan mata kuliah *report writing*, serta memastikan bahwa hasil akhir dari pembelajaran sesuai dengan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE).

Penelitian terdahulu mengelompokkan faktor yang memengaruhi kesiapan mahasiswa menjadi dua, yaitu: faktor eksternal seperti kurangnya pemahaman dalam menyusun kalimat yang baik, dan faktor internal seperti kesulitan membagi waktu dan keterbatasan dalam bimbingan (Yanti, 2020). Liriwati (2023) menyatakan bahwa pembelajaran metodologi penelitian berdampak positif terhadap kemampuan penulisan skripsi. Rachma (2024) menekankan pentingnya penyajian informasi secara sistematis dalam laporan, sementara Hardi (2024) menyarankan pelatihan penulisan untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menyusun laporan ilmiah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: *Terdapat hubungan antara pembelajaran mata kuliah report writing dengan kesiapan mahasiswa Program Studi Sekretari dalam menghadapi tugas akhir.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran *report writing* dengan kesiapan mahasiswa Program Studi Sekretari dalam menyusun laporan tugas akhir.

Rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa kuat hubungan antara pembelajaran *report writing* dengan kesiapan mahasiswa Program Studi Sekretari dalam menghadapi tugas akhir?
2. Bagaimana arah hubungan antara pembelajaran *report writing* dengan kesiapan mahasiswa Program Studi Sekretari dalam menghadapi tugas akhir?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran *report writing* dengan kesiapan mahasiswa Program Studi Sekretari dalam menghadapi tugas akhir?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik nonparametrik, khususnya uji korelasi *Spearman Rank (rho)*. Pengujian dilakukan untuk menguji hipotesis asosiatif, yaitu hubungan antara dua variabel, yakni pembelajaran *report writing* dan persiapan mahasiswa Program Studi Sekretari dalam menghadapi tugas akhir. Fokus pengujian meliputi tiga aspek utama: pertama, mengukur derajat kekuatan hubungan antara kedua variabel melalui nilai koefisien korelasi; kedua, menentukan arah hubungan, apakah positif atau negatif; dan ketiga, menguji signifikansi

hubungan tersebut. Pemilihan uji korelasi *Spearman Rank* didasarkan pada jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data ordinal (Nurhalijah, 2024).

Pedoman interpretasi kekuatan hubungan korelasi Spearman merujuk pada klasifikasi dari Sugiyono (2019), yaitu: koefisien 0,00–0,25 menunjukkan hubungan sangat lemah; 0,26–0,50 cukup; 0,51–0,75 kuat; 0,76–0,99 sangat kuat; dan 1,00 menunjukkan hubungan sempurna.

Tabel 1 Koefisien Spearman Rank

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,25	Sangat Lemah
0,26 – 0,50	Cukup
0,51 – 0,75	Kuat
0,76 – 0,99	Sangat Kuat
1,00	Sempurna

Sumber: Sugiyono (2019)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Sekretari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur yang mengambil mata kuliah Report Writing and Presentation pada semester gasal tahun akademik 2024/2025. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: (1) mahasiswa aktif Program Studi Sekretari, (2) sedang mengikuti mata kuliah Report Writing and Presentation, (3) telah menyusun laporan proyek tugas akhir, dan (4) mengikuti pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 13 orang mahasiswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring kepada para responden. Instrumen kuesioner menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan respon, mulai dari "sangat setuju" hingga "sangat tidak setuju". Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23.0 dengan teknik analisis korelasi Spearman Rank. Hasil analisis disajikan dalam bentuk deskripsi karakteristik responden dan hasil pengujian hipotesis asosiatif antara dua variabel yang diteliti, meliputi kekuatan hubungan, arah hubungan, serta tingkat signifikansi hubungan tersebut (Hariyani, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh penulis dari 13 responden menghasilkan dua jenis temuan utama, yaitu **data** deskriptif karakteristik responden dan hasil pengujian hipotesis asosiatif. Bagian ini memaparkan secara lebih rinci hasil penelitian yang berkaitan dengan karakteristik responden berdasarkan empat aspek yang merepresentasikan variabel pembelajaran mata kuliah Report Writing and Presentation serta variabel persiapan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir.

A. Hasil Data Deskriptif Karakteristik Responden

Empat aspek karakteristik tersebut mencakup: (1) entitas bisnis yang diharapkan sebagai tempat magang, (2) jenis perusahaan yang menjadi preferensi tempat magang, (3) tema konsentrasi judul laporan tugas akhir yang diminati, dan (4) tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa saat menyusun laporan proyek tugas akhir.

Jawaban responden terhadap pertanyaan mengenai entitas bisnis yang diharapkan untuk tempat magang disajikan dalam bentuk tabel berikut, yang memberikan gambaran mengenai preferensi mahasiswa terhadap jenis entitas yang menurut mereka ideal sebagai lokasi pelaksanaan praktik kerja lapangan.

Tabel 2 Data Entitas Bisnis

Keterangan	Jumlah	Persentase
Swasta	10	77%
Pemerintah	3	23%
Total	13	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Merujuk pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 77%, memilih entitas swasta sebagai tempat magang yang paling diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki minat untuk melaksanakan praktik kerja lapangan di lingkungan perusahaan swasta, yang mungkin dinilai lebih dinamis atau relevan dengan bidang keilmuan yang mereka pelajari.

Selanjutnya, tanggapan responden mengenai jenis perusahaan yang diinginkan sebagai lokasi magang disajikan pada tabel berikut. Data ini memberikan gambaran lebih lanjut mengenai preferensi spesifik mahasiswa terhadap sektor atau bidang usaha tempat mereka ingin menjalani magang.

Tabel 3 Data Jenis Perusahaan

Keterangan	Jumlah	Persentase
Perusahaan Jasa	5	38%
Perusahaan Manufaktur	4	31%
Perusahaan Ekstraktif (Pertambangan)	3	23%
Perusahaan Dagang	1	8%
Total	13	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Merujuk pada Tabel 3, diperoleh hasil bahwa mayoritas responden memilih perusahaan jasa sebagai jenis perusahaan yang paling diharapkan untuk tempat magang, dengan persentase sebesar 38%. Pilihan ini menunjukkan adanya kecenderungan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis di sektor jasa, yang umumnya memiliki dinamika kerja yang tinggi serta relevansi langsung dengan kompetensi administrasi dan komunikasi yang diajarkan dalam program studi Sekretari.

Selanjutnya, tanggapan responden mengenai tema konsentrasi judul laporan tugas akhir yang diminati dapat dilihat pada tabel berikut. Data ini memberikan gambaran tentang kecenderungan topik atau fokus kajian yang dipilih oleh mahasiswa dalam penyusunan laporan tugas akhir mereka.

Tabel 4 Tema Konsentrasi Judul Laporan

Keterangan	Jumlah	Persentase
Administrasi Perkantoran	9	69%
Administrasi Teknologi Informasi	1	8%
Administrasi Komunikasi	2	15%
Administrasi Keuangan	1	8%
Total	13	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 69%, menyatakan bahwa tema konsentrasi judul laporan tugas akhir yang paling diminati adalah administrasi perkantoran. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tertarik untuk meneliti dan menyusun laporan dalam bidang yang erat kaitannya dengan praktik kerja sekretaris dan manajemen administrasi, yang memang menjadi kompetensi inti dalam program studi Sekretari.

Selanjutnya, data mengenai tantangan terbesar yang dihadapi mahasiswa saat menyusun laporan proyek tugas akhir disajikan pada tabel berikut. Informasi ini penting untuk memahami hambatan yang umum dialami oleh mahasiswa, sehingga dapat dijadikan dasar evaluasi dan perbaikan dalam proses pembelajaran maupun pembimbingan tugas akhir.

Tabel 5 Tantangan Menyusun Laporan Proyek

Keterangan	Jumlah	Persentase
Menyusun Tinjauan Pustaka	5	38%
Menentukan Judul	2	15%
Menyusun Latar Belakang	3	23%
Menyusun Flow Chart	1	8%
Menyusun Uraian Kegiatan Magang	2	15%
Total	13	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Merujuk pada Tabel 5, diperoleh data bahwa tantangan terbesar yang dihadapi oleh mayoritas responden dalam menyusun laporan proyek tugas akhir adalah pada bagian penyusunan tinjauan pustaka, dengan persentase sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi, menelaah, dan merangkai sumber-sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian mereka.

B. Hasil Pengujian Hipotesis Asosiatif

Pengujian hipotesis asosiatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran mata kuliah Report Writing and Presentation dengan persiapan mahasiswa Program Studi Sekretari dalam menghadapi tugas akhir. Pengujian dilakukan menggunakan metode korelasi

HUBUNGAN ANTARA PEMBELAJARAN REPORT WRITING DAN KESIAPAN MAHASISWA SEKRETARI

MENGHADAPI TUGAS AKHIR

(Tio Prasetyo dan Reni Hariyani)

Spearman Rank terhadap delapan pernyataan yang dikembangkan sebagai indikator variabel pembelajaran *Report Writing*.

Kedelapan pernyataan tersebut mencerminkan aspek-aspek penting dalam proses pembelajaran dan kesiapan akademik mahasiswa, yaitu: (1) penyusunan laporan sesuai dengan panduan dan *template* yang telah ditetapkan; (2) penggunaan bahasa Indonesia dalam penyusunan *report writing*; (3) penerapan kerangka berpikir yang sistematis dalam penulisan; (4) penerapan cara berpikir secara kronologis dalam penyusunan isi laporan; (5) penggunaan konsep berpikir ilmiah; (6) kontribusi pembelajaran *report writing* dalam mempersiapkan diri menghadapi magang dan penyusunan laporan tugas akhir; (7) dukungan pembelajaran terhadap pemahaman tata cara penyusunan laporan tugas akhir; dan (8) peran pembelajaran *report writing* dalam membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi presentasi sidang tugas akhir.

Seluruh pernyataan tersebut diuji untuk melihat derajat kekuatan hubungan, arah hubungan (positif atau negatif), dan tingkat signifikansi antara variabel pembelajaran dan variabel kesiapan mahasiswa. Hasil dari pengujian ini disajikan dalam bentuk tabel yang memuat nilai koefisien korelasi *Spearman Rank* dari masing-masing pernyataan terhadap variabel kesiapan mahasiswa menghadapi tugas akhir.

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi pernyataan 1 sampai 8

Pernyataan	Skala				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
1	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (31%)	9 (69%)
2	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	3 (23%)	10 (77%)
3	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (31%)	9 (69%)
4	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	4 (31%)	9 (69%)
5	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	6 (46%)	7 (54%)
6	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	3 (23%)	10 (77%)
7	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	3 (23%)	10 (77%)
8	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	3 (23%)	10 (77%)

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Berdasarkan hasil tabulasi delapan pernyataan yang mengukur persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran mata kuliah *Report Writing and Presentation* dan kaitannya dengan persiapan menghadapi tugas akhir, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan yang sangat positif. Seluruh pernyataan memperoleh jawaban terbanyak pada kategori "Sangat Setuju", dengan persentase tertinggi mencapai 77% pada pernyataan 2, 6, 7, dan 8. Pernyataan tersebut berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan laporan, kontribusi pembelajaran

dalam persiapan magang, pemahaman penyusunan laporan, serta kesiapan menghadapi presentasi sidang. Bahkan, tidak terdapat satupun responden yang memilih kategori "Netral", "Tidak Setuju", atau "Sangat Tidak Setuju" pada seluruh pernyataan, yang menandakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap manfaat pembelajaran *report writing* sangat konsisten dan kuat.

Pernyataan lain seperti penggunaan kerangka berpikir sistematis, cara berpikir kronologis, serta penyusunan laporan sesuai panduan dan *template*, juga memperoleh dukungan tinggi dengan persentase "Sangat Setuju" sebesar 69%, sedangkan pernyataan tentang penggunaan konsep berpikir ilmiah meskipun memperoleh persentase sedikit lebih rendah yaitu 54%, tetap didominasi oleh tanggapan positif. Keseluruhan data ini memperkuat hasil uji korelasi *Spearman Rank* bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pembelajaran mata kuliah *report writing* dan tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi Sekretari dalam menyusun dan mempresentasikan tugas akhir mereka.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan statistik nonparametrik dengan metode uji korelasi *Spearman Rank*. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran mata kuliah Report Writing and Presentation dan persiapan mahasiswa Program Studi Sekretari dalam menghadapi tugas akhir. Pengujian dilakukan dengan menitikberatkan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) mengukur kekuatan hubungan antara kedua variabel melalui nilai koefisien korelasi, (2) menentukan arah hubungan yang terjadi, apakah bersifat positif atau negatif, serta (3) menguji tingkat signifikansi statistik dari hubungan tersebut.

Hasil dari uji korelasi *Spearman Rank* ini menyajikan informasi penting mengenai keterkaitan antarvariabel berdasarkan delapan indikator pernyataan yang telah diajukan sebelumnya. Data lengkap mengenai nilai koefisien korelasi (ρ), arah hubungan, dan signifikansinya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Uji Korelasi

		Persiapan Mahasiswa Menghadapi Tugas Akhir
Spearman's rho Pembelajaran Report Writing	Correlation Coefficient	1.000
	Sig. (2-tailed)	.802**
	N	13
		13
Persiapan Mahasiswa Menghadapi Tugas Akhir	Correlation Coefficient	.802**
	Sig. (2-tailed)	1.000
	N	.001
		.

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Penelitian (2025)

Merujuk pada Tabel 7, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,802, menunjukkan bahwa derajat kekuatan hubungan antara variabel pembelajaran *Report Writing* dan variabel persiapan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir berada pada kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki keterkaitan yang erat. Selain itu, koefisien korelasi yang bernilai positif (0,802) menunjukkan bahwa arah hubungan antara kedua variabel bersifat searah. Dengan kata lain, jika kualitas pembelajaran *Report Writing* meningkat, maka tingkat kesiapan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir juga akan meningkat.

Dari hasil yang sama, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,01, yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis penelitian diterima, yang mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran *Report Writing* dengan persiapan mahasiswa Program Studi Sekretari dalam menghadapi tugas akhir.

Temuan ini mendukung hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis praktik dan penyusunan laporan ilmiah. Keberadaan mata kuliah *Report Writing and Presentation* di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur terbukti memberikan kontribusi nyata dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi *hard skill* yang dibutuhkan untuk menyusun laporan tugas akhir secara sistematis dan profesional. Materi yang diajarkan dalam mata kuliah ini disusun berdasarkan kurikulum yang telah dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai struktur laporan, penggunaan *template*, dan prinsip penulisan akademik.

Proses penyusunan laporan tugas akhir sendiri dilakukan setelah mahasiswa melaksanakan program magang minimal selama tiga bulan pada suatu instansi atau perusahaan. Dengan demikian, pembelajaran mata kuliah *Report Writing* tidak hanya memperkaya wawasan mahasiswa mengenai teknik penyusunan laporan ilmiah, tetapi juga membantu mereka dalam menuangkan ide dan gagasan secara terstruktur, menyusun kajian pustaka secara relevan, dan mendukung pencapaian akhir berupa gelar akademik.

SIMPULAN

Kompleksitas dalam penulisan laporan tugas akhir merupakan tantangan nyata yang dihadapi oleh mahasiswa Program Studi Sekretari jenjang Diploma III di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur. Oleh karena itu, dibutuhkan proses pembelajaran yang mampu menunjang dan mempermudah penyusunan laporan agar sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir, yang umumnya dilaksanakan pada semester enam, perlu dibangun sejak awal melalui pembelajaran yang terarah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran mata kuliah Report Writing and Presentation memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan terhadap persiapan mahasiswa dalam menyusun laporan tugas akhir. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai struktur, isi, serta teknik penulisan laporan yang sistematis dan sesuai dengan standar akademik. Dengan demikian, pembelajaran *Report Writing* menjadi solusi strategis dalam mendukung proses penyusunan tugas akhir yang lebih terstruktur dan berkualitas.

Penelitian ini memiliki batasan, yakni hanya berfokus pada mahasiswa Diploma III Program Studi Sekretari dan menggunakan jumlah sampel yang relatif kecil. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah responden, agar hasil yang diperoleh menjadi lebih representatif. Selain itu, saran juga ditujukan kepada mahasiswa agar terus meningkatkan literasi membaca dan menulis, sebagai bekal utama dalam menghasilkan karya ilmiah yang bermutu.

Untuk pihak perguruan tinggi Universitas Budi Luhur, disarankan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran mata kuliah Report Writing and Presentation melalui pembaruan kurikulum dan panduan penyusunan laporan tugas akhir secara berkala. Hal ini penting agar mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mampu menghasilkan laporan tugas akhir yang tidak hanya memenuhi standar administrasi, tetapi juga berkualitas secara akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisah, W. (2022). Teknik Mind Mapping Dalam Proses Menulis Untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP Taman Siswa Bima Pada Mata Kuliah Basic Writing. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 6(1), 99–105. <https://doi.org/10.52266/>
- Budhyani, I. D. A. M. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 26(3). <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Cahayu, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Kemampuan Berbahasa Indonesia Pada Generasi-Z. *Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, Dan Pengajarannya (Protasis)*, 3(1). <https://doi.org/10.55606/protasis.v3i1.138>
- Hardi, V. A. (2024). Research Report Writing Challenges: Literature Review, Research Significance and Coherent Paragraph Matters. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4). <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.14901>
- Hariyani, U. (2018). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Teknologi Pajak Pada Mata Kuliah Administrasi Perpajakan Akademi Sekretari Budi Luhur. *SERASI (Sekretari Dan Administrasi)*, 16(2), 103–114. <https://doi.org/10.36080/js.v16i2.707>
- Liriwati, F. Y. (2023). Efektivitas Pembelajaran Metodologi Penelitian Dengan Pemahaman Mahasiswa Dalam Penulisan Skripsi. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan (JKPPK)*, 1(2). <https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.195>

- Nurhalijah, S. D. (2024). Analisis Korelasi Spearman Untuk Mengetahui Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Produktivitas Akademis Mahasiswa Agribisnis (Studi Kasus : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(16), 800–809. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13766003>
- Rachma, A. (2024). Peran Teks Laporan Dalam Dokumentasi Dan Evaluasi Kegiatan Penelitian. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 40–46. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1446>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabet.
- Widodo. (2020). Analisis Kemampuan Menulis Makalah Mahasiswa Baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 77–91. <https://doi.org/10.29408/didika.v6i1.1946>
- Yanti, N. (2020). Kesiapan Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Tadris Bahasa Inggris STAI Hubbulwathan Duri. *Jurnal Pendidikan Islam Al Affan*, 1(1). <https://doi.org/10.69775/jpia.v1i1.8>